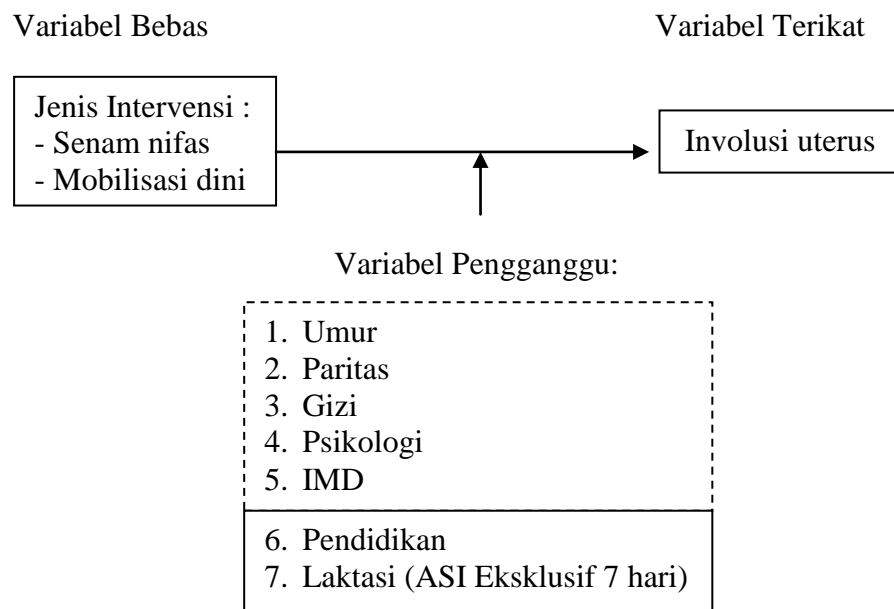


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka variabel bebasnya adalah senam nifas dan mobilisasi dini, sedangkan variabel terikatnya adalah involusi uterus. Variabel pengganggu (*confounding*) dalam penelitian ini adalah umur, paritas, pendidikan, gizi, IMD (inisiasi menyusui dini), laktasi (ASI Eksklusif 7 hari), dan psikologi. Kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep Penelitian

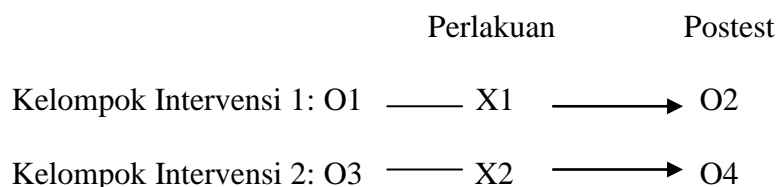
B. Hipotesis

Ada perbedaan proporsi involusi uterus normal antara kelompok senam nifas dan mobilisasi dini.

C. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah eksperimen semu atau *quasy experimental*.⁴⁷ dengan rancangan penelitian *nonprobability sampling* dan teknik *consecutive sampling posttest with control design*.⁴⁸

Pada penelitian ini responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok I yang mendapatkan intervensi senam nifas, dan kelompok II mendapat intervensi mobilisasi dini. Rancangan penelitian dapat dilihat pada bagan di bawah ini :⁴⁹



Gambar 3.2 : Rancangan Penelitian

Keterangan :

- O1 = Proporsi involusi uterus normal sebelum diberikan intervensi senam nifas
- O3 = Proporsi involusi uterus normal sebelum diberikan intervensi mobilisasi dini
- X1 = Dilakukan senam nifas
- X2 = Dilakukan mobilisasi dini

- O2 = Proporsi involusi uterus normal sesudah diberikan intervensi senam nifas
- O4 = Proporsi involusi uterus normal sesudah diberikan intervensi mobilisasi dini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas dengan persalinan normal wilayah Puskesmas Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur tahun 2013 yaitu tercatat sebanyak 120 ibu nifas

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria untuk menjadi anggota sampel pada masing – masing kelompok dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- a. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden di wilayah Puskesmas Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.
- b. Ibu nifas primipara.
- c. Ibu nifas umur 20 – 35 tahun.
- d. Ibu nifas yang dilakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini).
- e. Ibu nifas dengan kehamilan normal/aterm.
- f. ibu nifas dengan kadar hemoglobin (Hb) 10 – 12 gr%.
- g. Ibu nifas yang tidak pantangan makanan.
- h. Ibu nifas yang tidak mengalami komplikasi nifas

Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu nifas yang selama waktu penelitian meninggalkan wilayah Puskesmas Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.
- b. Ibu nifas yang selama penelitian mengalami komplikasi nifas.

Perhitungan Besar sampel.⁴⁷

Perhitungan besarnya sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini menggunakan rumus :

$$n_1 = n_2 = \frac{(z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$z_{1-\alpha/2}$: Standar normal deviasi untuk $\alpha = 95\% = 1,96$

$z_{1-\beta}$: Standar normal deviasi untuk $\beta = 20\% = 0,84$

P_2 : Proporsi kejadian efek pada terapi yang diteliti ditentukan berdasarkan beda hasil klinis terkecil yang dianggap penting yang didasarkan pada clinical judgment peneliti = 30% = 0,30

P_1 : Proporsi efek pada terapi standar diketahui dari pustaka atau penelitian sebelumnya = 76% = 0,76

P : Proporsi gabungan antara kedua kelompok yang dihitung dengan rumus: $\frac{1}{2} (P_1 + P_2) = \frac{1}{2} (76 + 30) = 53\% = 0,53$

$P_1 - P_2$: Perbedaan proporsi yang dianggap bermakna secara klinik yaitu $0,76 - 0,30 = 0,46$

Q : $1 - P = 1 - 0,53 = 0,47$

$$Q1 \quad : \quad 1 - P1 = 1 - 0,76 = 0,24$$

$$Q2 \quad : \quad 1 - P2 = 1 - 0,30 = 0,70$$

Maka :

$$n1 = n2 = \frac{(1,96 \sqrt{2 \times 0,53 \times 0,47} + 0,84 \sqrt{0,76 \times 0,24 + (0,30 \times 0,70)})^2}{(0,46)^2}$$

$$n1 = n2 = 16,39 = 16 \text{ orang}$$

Jadi besar sampel penelitian ini adalah 16 sampel intervensi dan 16 sampel kontrol, sehingga total sampel adalah 32 sampel.

Untuk mengantisipasi adanya *drop out* dalam proses penelitian, maka estimasi penambahan sering digunakan untuk mencegah risiko sampel *drop out*. Formula yang digunakan untuk koreksi jumlah sampel adalah:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n' = besar sampel setelah dikoreksi.

n = jumlah sampel berdasarkan perkiraan sebelumnya.

$1-f$ = prediksi presentase sampel *drop out*, yang diperkirakan 10%.

Maka :

$$n' = \frac{16}{1-0,1} = 17,77 = 18 \text{ orang.}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 orang.

E. Devinisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3. 1
Devinisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

N o	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Terikat				
	Involusi Uterus	: Perubahan retrogresif pada uterus yang menyebabkan berkurangnya ukuran uterus ditandai dengan penurunan ukuran dan berat serta perubahan pada lokasi uterus dan warna dan jumlah lokia	Lembar Observasi pada hari kedelapan (dengan metlin dalam satuan cm)	1 = normal, TFU tidak berada 1/2 pusat symphisis (\leq 6 cm dari pinggir symphisis), dengan lokia serosa 2=tidak normal, TFU berada lebih dari 1/2 pusat syimpisis (> 6 cm dari pinggir atas symphisis) dengan lokia sanguilenta/ rubra	Nominal
	- Tinggi fundus uteri	Hasil pengukuran diukur dari tepi atas symphisis sampai batas akhir dari fundus			
	- Pengeluaran Lokia	Ekskresi cairan rahim selama masa nifas			
2.	Variabel Bebas				
	- Senam Nifas	Latihan jasmani yang dilakukan pada masa nifas untuk memulihkan kondisi ibu yang dilakukan secara bertahap pada pagi dan sore hari.	Lembar Observasi	1 = Senam nifas 2 = Mobilisasi dini	Nominal
	- Mobilisasi Dini	Selekas mungkin untuk membimbing ibu beranjak dari tempat tidur paada 2-6 jam pasca salin			
3	Variabel Pengganggu:				
	- Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang berhasil ditamatkan (memiliki ijazah)	Kuesioner	0 = Dasar (SD, SMP) 1 = Menengah (SMA) 2 = Tinggi (PT)	Ordinal

- ASI Eksklusif selama 7 hari	Pemberian ASI saja selama 7 hari masa nifas	Kuesioner	1= Eksklusif 2=Tidak eksklusif	Nominal
-------------------------------	---	-----------	-----------------------------------	---------

F. Alat Penelitian dan Cara Penelitian

1. Alat Penelitian.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui responden.⁴⁷
- b. Lembar observasi yang meliputi senam nifas, mobilisasi dini, tinggi fundus uteri dan keadaan lokia.
- c. Formulir permohonan menjadi responden
- d. Formulir persetujuan kesediaan menjadi responden (*informed consent*).
- e. Panduan pelaksanaan senam nifas.
- f. Metlin dengan tipe dan merk yang sama untuk mengukur tinggi fundus uteri.

2. Cara Penelitian

a. Tahap Penelitian.

1) Tahap persiapan.

Sebelum dimulainya penelitian, dilakukan tahapan persiapan yang meliputi :

- a) Mengurus surat izin penelitian sekaligus melaporkan kegiatan penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa Politik

dan Perlindungan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, Puskesmas Bojonegoro, Jawa Timur.

- b) Meninjau lokasi penelitian.
 - c) Menyusun jadwal skrining dan menghubungi tempat yang dijadikan sampel penelitian (Polindes dan BPS).
 - d) Menyiapkan alat penelitian berupa :
 - (1) Modul pelatihan senam nifas.
 - (2) Metlin untuk mengukur tinggi fundus uteri.
 - (3) Kuesioner untuk responden.
 - (4) Lembar observasi tinggi fundus uteri dan lokia.
- 2) Tahap pelaksanaan
- a) Identifikasi Subyek Penelitian
Ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.
 - b) Melatih numerator untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan senam nifas, mobilisasi dini, pengukuran tinggi fundus uteri dan dilakukan evaluasi.
 - c) Data Subjek Penelitian
Data subjek penelitian yang meliputi umur, paritas, kadar Hb pada kehamilan trimester tiga, ASI Eksklusif selama 7 hari didapat dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner.

- d) Pada kelompok perlakuan yang dilakukan mobilisasi dini, responden di pandu untuk melakukan mobilisasi pada 2-8 jam setelah persalinan, kemudian pada hari kedelapan dilakukan pemeriksaan involusi uterus yang meliputi pemeriksaan tinggi fundus uteri dan pengeluaran lochia dengan menggunakan lembar observasi.
- e) Pada kelompok perlakuan yang dilakukan senam nifas, responden di pandu untuk melakukan mobilisasi dini pada 2-8 jam setelah persalinan, kemudian dilanjutkan dengan melatih senam nifas setiap hari dengan kunjungan rumah selama 7 hari. Pada hari kedelapan dilakukan pemeriksaan involusi uterus yang meliputi pemeriksaan tinggi fundus uteri dan pengeluaran lochia dengan menggunakan lembar observasi.

b. Waktu Pengumpulan Data

Data dikumpulkan pada bulan Desember 2013 – Januari 2014

c. Personalia Pengumpulan Data

Personalia pengumpulan data disini terdiri dari peneliti (mahasiswa magister sains terapan kesehatan) dan dibantu 3 oleh enumerator yaitu bidan dengan pendidikan DIII Kebidanan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menggunakan komputer, dengan *software* paket statistik SPSS/PC versi 15.0. Pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut :⁴⁸

1. *Editing* : memeriksa kembali daftar pertanyaan setelah dilakukan wawancara untuk melihat kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan, kelengkapan daftar pertanyaan dan konsistensi jawaban subyek pengamatan/ responden. Tujuannya untuk mengoreksi data sehingga kesalahan dalam proses *entry* dan *koding* data dapat segera diperbaiki.
2. *Entry* : memasukan data ke komputer untuk proses analisis yang meliputi data karakteristik responden dan data hasil penelitian (involusi uterus hari kedelapan).
3. *Koding* : memberi kode agar data lebih mudah dikelompokkan. Pemberian kode dengan menggunakan angka 0, 1 dan angka 2 berdasar variabel yang akan dikelompokkan.
4. Tabulasi : menyusun dan menghitung data hasil penelitian untuk disajikan dalam tabel agar mudah dibaca dan dianalisis.

Analisa data sebagai berikut.⁴⁶

- a. Analisa *univariat* : untuk mengetahui statistik deskriptif dari masing – masing variabel kelompok senam nifas dan mobilisasi dini. Pada kelompok numerik dilihat distribusi frekuensi meliputi mean, median, modus dari tinggi fundus uteri dan pengeluaran

lokia ibu nifas hari kedelapan. Sedangkan data kategorik meliputi, pendidikan, ASI Eksklusif selama 7 hari dianalisis dalam bentuk persentase.

- b. Analisis *bivariat* : untuk menguji perbedaan frekuensi/proporsi antara kelompok senam nifas dan kelompok mobilisasi dini, dengan variabel terikat involusi uterus pada hari ke-8 dalam bentuk skala nominal (kategorik), maka di uji dengan menggunakan uji *Chi Square*.
- c. Analisis *multivariat* : melihat/mempelajari hubungan antara satu atau beberapa variabel dependen. Adapun variabel yang akan dianalisis adalah involusi uterus (variabel dependen) dalam bentuk kategorik dengan variabel utama senam nifas dan mobilisasi dini dengan variabel pengganggu (pendidikan, ASI Eksklusif selama 7 hari). Analisis yang digunakan adalah *regresi logistik* ganda. *Regresi logistik* ganda adalah suatu model matematik yang digunakan untuk menganalisis hubungan satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen kategorik yang bersifat dikotomus (binary).⁴⁸

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk validitas dan realibitas instrumen, sebelum dilakukan penelitian dilakukan pelatihan terlebih dahulu kepada ketiga numerator tentang senam nifas dan mobilisasi dini untuk menyamakan persepsi tentang prosedur pelaksanaan dan pengukuran dalam penelitian. Setelah

dilakukan pelatihan dilakukan evaluasi tentang cara pelaksanaan senam nifas dan cara pelaksanaan mobilisasi dini kepada numerator untuk memastikan bahwa persepsi antara peneliti dan numerator sama.

Untuk mengukur tinggi fundus uteri digunakan metlin dengan jenis bahan dan merk yang sama yaitu merlin merk kupu produksi Shanghai, China. Peneliti dan numerator menyamakan persepsi tentang cara pengukuran dan dilakukan evaluasi. Untuk mengurangi bias maka pada satu pasien proses involusi uterus dari hari pertama sampai hari kedelapan dievaluasi oleh numerator yang sama.

